

Snakes and Ladders Game as a Learning Media for Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) for SDN 1 Benteng Students

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 01, No. 02

PP. 95 - 98

EISSN: 2809 - 0438

Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pemberlajaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SDN 3 Benteng

Gita Puspa Jayantika¹, Tia Atista Rahmawati¹, Pitriani¹, Beti Rostantia¹, Rendi Ramdan Karsono¹, Sultan Zorgi¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, Indonesia

Korespondensi: Gita Puspa Jayantika

Email:

gitapuspa0814@gmail.com

Alamat :

Jalan RD Oto Iskandardinata No. 131, Benteng, Ciamis, Ciamis, 46217, Jawa Barat, 085624643189

ABSTRACT

Introduction: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a behavior related to a person's efforts to improve his health. PHBS in schools is a behavior carried out by students, teachers, and the community in the school environment, so as to prevent disease, and create a healthy environment. One of the efforts made to convey PHBS material to students by attracting interest is with a modified snake and ladder learning media so that there is information related to PHBS. The snake and ladder game is simple and fun for students to play, so it can be used as an effective learning medium.

Objective: Using the snake and ladder learning media aims to increase the stimulation of the five senses so that students gain understanding and form awareness to carry out PHBS in the school environment.

Method: The method used is a demonstration that is playing a game with snakes and ladders media. Taking respondents from the 5th grade students of SDN 1 Benteng, totaling 17 people, and taking 3 samples to play snakes and ladders. The duration of the implementation is 30-40 minutes, and is interspersed with questions and answers.

Result: The result of this community service activity is the implementation of health education regarding clean and healthy living behavior (PHBS) to the 5th grade students of SDN 1 Benteng, totaling 17 people, so that students can answer the questions given, and apply PHBS at school.

Conclusion: This health education about PHBS is carried out to 5th grade students of SDN 1 Benteng, which aims to make students able to keep their hands clean, avoid various diseases, and can apply them to everyday life and at school.

Keywords: PHBS, PHBS in school, snake and ladder

Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang berhubungan dengan upaya seseorang untuk meningkatkan kesehatannya, sehingga terhindar dari penyakit dan berpengaruh untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dengan cara olahraga teratur, tidak merokok, istirahat yang cukup, dan gaya hidup yang positif (Nurhidayati 2017). PHBS di sekolah merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa, guru, maupun masyarakat yang ada di lingkungan sekolah, sehingga mampu mencegah penyakit, dan mewujudkan lingkungan sehat (Raharjo and Indarjo 2014).

PHBS di sekolah mempunyai 8 indikator, yaitu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas jamban bersih dan sehat, melaksanakan olahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, mengukur berat dan tinggi badan, membuang sampah pada tempatnya. Indikator ini harus dilaksanakan dengan baik agar dapat terciptanya perilaku bersih dan sehat di lingkungan sekolah (Lina 2017).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyampaikan materi PHBS pada siswa dengan cara menarik minat, yaitu dengan media pembelajaran ular tangga yang dimodifikasi sehingga terdapat informasi yang berhubungan dengan PHBS. Permainan ular tangga yang sederhana dan mengasyikan untuk dimainkan oleh siswa, sehingga dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang efektif (Imawati et al. 2019).

Data menunjukkan bahwa presentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan PHBS secara nasional pada tahun 2017 sebesar 60,89% dan angka ini sudah mencapai target Renstra 2017 60%. Sebanyak 9 provinsi sudah mencapai target 100% yaitu Sulawesi Barat, Gorontalo, Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau dan Bengkulu. Provinsi dengan presentase terendah adalah Papua 3,45%, Papua Barat 15,38% dan Nusa Tenggara Timur 18,18% (Nasiatin and Hadi 2019).

Tujuan

Menggunakan media pembelajaran ular tangga ini bertujuan untuk meningkatkan stimulasi panca indra sehingga siswa memperoleh pemahaman dan membentuk kesadaran untuk melakukan PHBS di lingkungan sekolah.

Metode

Metode yang digunakan adalah demonstrasi dengan melakukan permainan menggunakan media ular tangga. Mengambil responden siswa kelas 5 SDN 1 Benteng yang berjumlah 17 orang, dan mengambil 3 sample untuk bermain ular tangga. Durasi pelaksanaan yaitu 30-40 menit, dan diselingi dengan tanya jawab.

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terlaksananya pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada siswa kelas 5 SDN 1 Benteng yang berjumlah 17 orang, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, dan menerapkan PHBS di sekolah.

Pembahasan

Salah satu metode pembelajaran untuk anak sekolah dasar yang efektif itu dengan membuat permainan. Karena pada anak sekolah dasar sedang berada pada tahap rasa ingin

tahu yang besar tentang berbagai hal di lingkungannya (Firmansyah et al. 2021; Setiawan, et al., 2021). Kelebihan media permainan yaitu: menyenangkan, adanya partisipasi untuk belajar, anak dapat belajar memecahkan masalah, mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak.

Pengabdian masyarakat tentang PHBS dilakukan dengan media permainan ular tangga ini membantu anak dapat langsung mempraktikkan cara cuci tangan yang benar, untuk mencegah anak dari beragam penyakit. Selain itu, anak dapat mencoba hal-hal yang baru dan memperoleh pengalaman yang baru.

Pengabdian masyarakat ini sangat membantu siswa sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Pendidikan kesehatan tentang PHBS ini dilaksanakan pada siswa kelas 5 SDN 1 Benteng, yang bertujuan agar siswa dapat menjaga kebersihan tangannya, terhindar dari beragam penyakit, dan dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari maupun di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1. H. Dedi Supriadi, S.Sos., S.Kep., Ners., M.M.Kes., selaku Ketua STIKes Muhammadiyah Ciamis; 2. Suhanda, S.Ag., S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Kaprodi Prodi D-III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis; 3. Andan Firmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Dosen mata kuliah Promosi Kesehatan Prodi D-III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis; 4. Kepala sekolah SDN 1 Benteng.

Daftar Pustaka

1. Firmansyah, Andan et al. 2021. "Virtual Reality (VR) Media Distraction Relieve Anxiety Level of the Children During Circumcision." In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)*, Atlantis Press, 611–14.
2. Imawati, Priyana Fajria et al. 2019. "Ular Tangga Raksasa Sebagai Media Pembelajaran." *JurnalKSM Eka Prasetya UI* 1(6): 8.
3. Lina, Henico Putri. 2017. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang." *Jurnal PROMKES* 4(1): 92.
4. Nasiatin, Titin, and Irma Nurul Hadi. 2019. "Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri." *Faletahan Health Journal* 6(3): 118–24.
5. Nurhidayati, Annisa. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Phbs Dengan Media Permainan Ular Tangga Dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Siswa Sd Negeri Limpakuwus Kabupaten Banyumas Tahun 2017 Annisa Nurhidayati *) , Nur Hilal **)." *Jurnal KSM* 37(3): 332–38.
6. Raharjo, Ahmad S, and Sofwa Indarjo. 2014. "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah Pada Tempatnya." *Unnes Journal of Public Health* 3(1): 1–10.
7. Setiawan, Henri, Reffi Nantia Khairunnisa, and Windi Oktavia. 2021. "Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi." *Abdimas UMTAS* 4(1): 428–32.

LAMPIRAN

